

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan desain penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan cross sectional.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi target penelitian adalah seluruh mahasiswa PSPD FKIK UMY, sedangkan populasi terjangkau yaitu mahasiswa PSPD FKIK UMY angkatan tahun 2014 dan 2015.

Populasi yang diambil sebagai berikut :

Mahasiswa angkatan 2014 : 179

Mahasiswa angkatan 2015 : 166

Jumlah seluruh Populasi : 345

b. Sampel

Sampel penelitian ini adalah bagian dari mahasiswa PSPD FKIK UMY dengan teknik pengambilan sampel secara simple random sampling.

Besarnya sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan rumus slovin

$$\begin{aligned} n &= N/(1 + N e^2) \\ &= 345 / (1+345 \times 0,05^2) \\ &= 345 / 1,86 \\ &= 185,48 \sim 185 \end{aligned}$$

Populasi sendiri terbagi menjadi 2 bagian (PSPD 2014 dan PSPD 2015) yang masing-masing berjumlah :

PSPD 2014 : 179

PSPD 2015 : 166

Maka jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing bagian tersebut ditentukan kembali dengan rumus $n = (\text{populasi kelas} / \text{jumlah populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$

PSPD 2014 : $(179 / 345) \times 185 = 95,98 \sim 96$

PSPD 2015 : $(166 / 345) \times 185 = 89,01 \sim 89$

Dengan demikian, besar sampel adalah dimana tiap angkatan diambil 96 mahasiswa untuk angkatan 2014 dan 89 mahasiswa untuk angkatan 2015.

Kriteria sebagai sampel dibagi menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi meliputi :

1. Mahasiswa PSPD yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif
2. Mahasiswa PSPD yang sedang menjalankan blok

3. Mahasiswa PSPD yang bersedia menjadi responden penelitian

Kriteria eksklusi meliputi :

1. Mahasiswa PSPD yang tidak aktif atau gugur blok
2. Mahasiswa PSPD yang tidak hadir saat pengambilan sampel
3. Mahasiswa PSPD yang tidak bersedia menjadi responden penelitian

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Program Studi Pendidikan Dokter , Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dimulai pada bulan November 2016 sampai dengan Mei 2017. Pengambilan sample dilakukan saat sebelum kegiatan tutorial pertemuan pertama scenario terakhir yang mendekati evaluasi belajar berlangsung.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

- a. Variabel Independen : Kecemasan terhadap ujian
- b. Variabel Dependen : Hasil belajar

2. Definisi Operasional

- a. Kecemasan terhadap ujian adalah pengalaman subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan, cemas tidak hanya bergantung pada variabel individunya namun dipengaruhi oleh rangsang yang membangkitkan cemas itu sendiri. Salah satu rangsang yang membangkitkan cemas adalah situasi saat ujian. Skala pengukurannya yaitu ordinal. Kecemasan terhadap ujian diukur dengan kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) (Hamilton,1959).
- b. Hasil belajar adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar yang dimaksud yaitu hasil Evaluasi Belajar akhir dengan bentuk ujian berupa MCQ (*Multiple Choice Question*) sebanyak 100 soal yang diujikan di akhir blok dengan metode CBT (*Computer Based Test*) dengan proporsi materi minggu pertama dan kedua sebanyak 25% dan materi minggu ketiga dan keempat sebanyak 75%, range nilai 0-59,99 dinyatakan tidak lulus dan ≥ 60 dinyatakan lulus. Skala pengukurannya yaitu ordinal.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisikan informed consent dan pertanyaan tentang tingkat kecemasan terhadap ujian. Kuesioner ini menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale*

(HARS). Kuesioner ini telah melalui alih bahasa oleh peneliti sebelumnya (Amir, 2014). Kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaan, dengan skala penilaian 0 : Tidak ada (Tidak ada gejala sama sekali), 1 : Ringan (Satu gejala dari pilihan yang ada), 2 : Sedang (Separuh dari gejala yang ada), 3 : Berat (Lebih dari separuh dari gejala yang ada), 4 : Sangat berat (Semua gejala ada).

Skor akhir penilaian tingkat kecemasan kuesioner HARS

- < 6 (Tidak ada kecemasan),
- 6-14 (Kecemasan ringan),
- 15-27 (Kecemasan sedang),
- 28-36 (Kecemasan berat),
- >36 (Kecemasan berat sekali).

Skor akhir dinilai oleh peneliti.

F. Uji Validitas dan realibilitas

Pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Dilakukan uji coba pada pembaca 3 sampai 5 orang dalam hal ini mahasiswa yang masuk dalam kriteria eksklusi tentang :
 - a. Tingkat keterbacaan kuesioner
 - b. Tingkat pemahaman
 - c. Meminta saran pada bagian mana yang sulit dipahami untuk diganti dengan kata lain yang mudah dipahami
- b. Melakukan perubahan dan penyesuaian.

- c. Uji validitas R table untuk $N=20$ dengan CI 95% adalah 0,4227. Syarat $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka didapatkan pertanyaan nomor 1, 3 dan 6 $R_{hitung} < R_{tabel}$ sehingga pertanyaan nomor 1,3 dan 6 tidak valid.
- d. Uji realibilitas didapatkan nilai $\alpha 0,748 > R_{tabel} 0,4227$ artinya kuesioner reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

G. Cara Pengumpulan Data

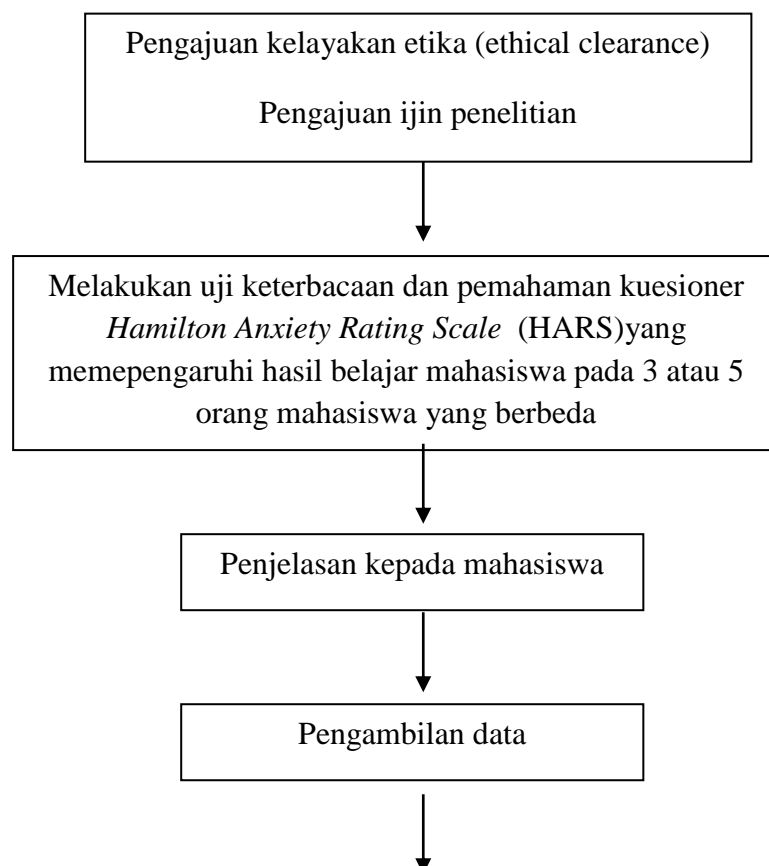
Penelitian ini adalah penelitian non eksperimental analitik menggunakan instrumen berupa kuesioner, maka pengambilan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

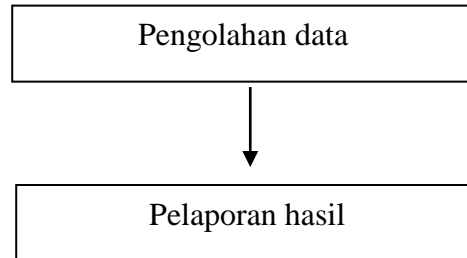
- a. Membagikan kuesioner pada responden
- b. Meminta subjek penelitian untuk mengisi kuesioner
Peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner dan mengingatkan peserta untuk mengisi kuesioner dengan sungguh-sungguh.
- c. Pengisian kuesioner oleh mahasiswa yang menjadi responden
- d. Mengumpulkan kuesioner
Kuesioner yang telah diisi dikumpulkan dan diteliti apakah kuesioner telah diisi dengan baik.
- e. Menganalisa data
Setelah semua data terisi maka dilakukan analisis menggunakan uji statistik yang sesuai.

H. Analisa Data

Hal yang dilakukan dalam menganalisa data adalah pertama menguji normalitas data menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov jika distribusi datanya normal maka uji hipotesis korelatif menggunakan Spearman namun jika distribusi data tidak normal menggunakan chi square dengan nilai kekuatan korelasi 0,00-0,199 (sangat lemah), 0,20 – 0,399 (lemah), 0,40 – 0,599 (sedang), 0,60 – 0,799 (kuat), 0,80 – 1,00 (sangat kuat) dan nilai probabilitas dimana $p < 0,05$ artinya terdapat korelasi bermakna antara dua variabel yang diuji, $p > 0,05$ artinya tidak terdapat korelasi bermakna antara dua variabel yang diuji menggunakan software *SPSS 15.0 for windows* (Dahlan, 2011).

I. Jalannya Penelitian





J. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menjamin semua kerahasiaan jawaban yang diberikan oleh responden dan menjaga hak-hak responden selama proses penelitian berlangsung.